

Latar Belakang

PT Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk (SIDO) adalah produsen jamu terbesar dan paling modern di Indonesia. Dibantu dengan 109 titik distribusi di seluruh Indonesia, SIDO berhasil bertahan pada harga support setelah mengalami penurunan terbesar semenjak IPO.

Analyst: Rozan Azzami	K1401211152
Daniel Rumahorbo	K1401211016
Maysa Jacindya Putri Mirza	H1401231061

Ringkasan Investasi

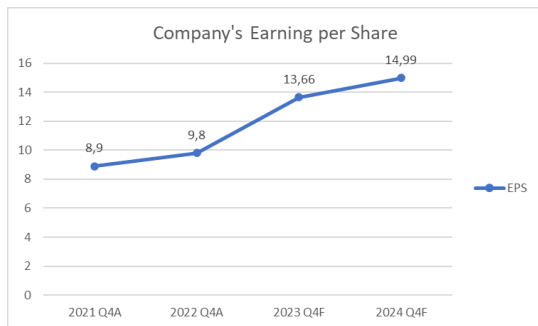
Kami mengajukan rekomendasi **HOLD** pada PT Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk. (SIDO) dengan target harga Rp 650 dari penutupan terakhir pada 5 Februari 2024. Target kami berdasarkan analisis teknikal, Discounted Cash Flow - Free Cash Flow perusahaan, Times Revenue, dan EBITDA Multiple. Kami menargetkan pertumbuhan EPS 9% (YoY) di Q4 2024F dibanding Q4 2023F seperti yang tertera pada Gambar 1. dengan pertimbangan sebagai berikut:

Meningkatnya Kesadaran Kesehatan

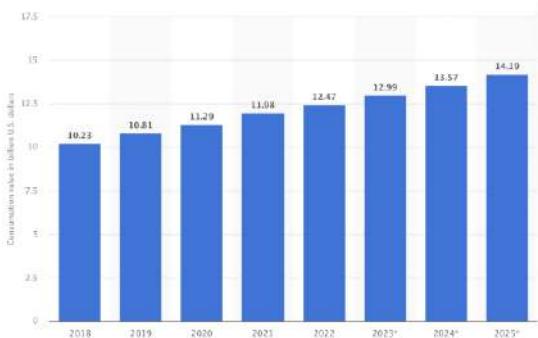
Salah satu faktor yang mendukung prospek bisnis SIDO adalah meningkatnya kesadaran kesehatan masyarakat Indonesia pasca pandemi COVID-19. Hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen di Indonesia telah mengubah pola makan dan gaya hidup mereka selama pandemi. Pada tahun 2022, nilai konsumsi produk kesehatan dan kesejahteraan di Indonesia mencapai sekitar 12,47 miliar dolar Amerika Serikat. Nilai tersebut diprediksi akan meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Selain itu, tingkat pertumbuhan tahunan gabungan dari tahun 2018 hingga 2021 untuk produk-produk ini di Indonesia adalah 5,4 persen. Ini menunjukkan bahwa pasar produk kesehatan dan kesejahteraan di Indonesia memiliki potensi yang besar dan menarik.

Recommendation	HOLD
Ticker	SIDO
Stock Exchange	IDX
Data	5 Februari 2024
Last Close	Rp505
Target Price	Rp650
Upside Potential	34,2%
Industri	Pharmaceutical
Shares out	30M
Market Cap	22,12T

Tabel 1: Ringkasan Valuasi



Gambar 1. EPS SIDO



Gambar 2. Tren Nilai konsumsi produk kesehatan dan kebugaran di Indonesia

Kebijakan Suku Bunga The Fed

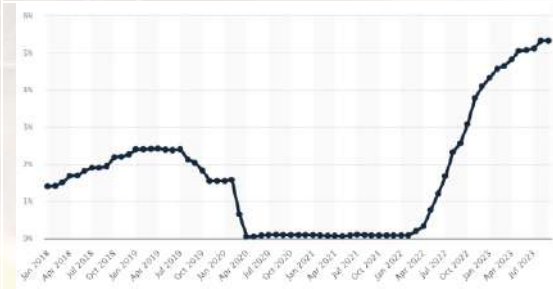
Suku bunga Federal Reserve AS memiliki pengaruh besar terhadap pasar saham Asia Tenggara, karena dapat memengaruhi arus modal, nilai tukar, dan biaya pinjaman di kawasan ini. Akibatnya, pasar saham Asia Tenggara mengalami tekanan jual dan penurunan indeks terutama di negara-negara yang memiliki defisit neraca berjalan dan utang dalam mata uang asing. Data dari Statistik menunjukkan bahwa pasar produk kesehatan dan kesejahteraan di Indonesia memiliki nilai sekitar 12,47 miliar dolar Amerika Serikat pada tahun 2022 dan pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 5,4 persen dari tahun 2018 hingga 2021. SIDO dapat memanfaatkan peluang ini dengan produk-produknya yang inovatif, berkualitas, dan terjangkau. Kami yakin bahwa SIDO dapat menjaga dan memperkuat posisinya di industri ini.

Tata Kelola Perusahaan

SIDO menerapkan pedoman tata kelola perusahaan yang mengatur penerapan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) bagi seluruh pemangku kepentingan terkait. Pedoman ini mencakup pedoman dan kode etik perusahaan, pedoman direksi dan komisaris, kebijakan anti suap, anti korupsi, dan mekanisme whistleblowing. SIDO juga memiliki sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko negatif dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan

Tinjauan Makroekonomi

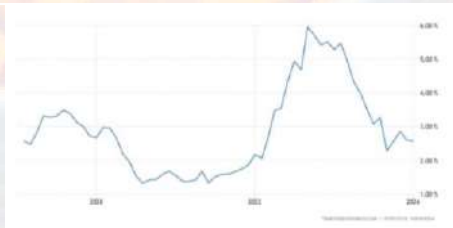
Indonesia merupakan pangsa pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN dengan 27% dari total pangsa pasar ASEAN3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar 5,2% dengan inflasi 2,8% dan nilai tukar rupiah Rp15.000 per dolar AS4. Beberapa tantangan yang dihadapi perekonomian Indonesia antara lain adalah pengetatan kebijakan moneter global, volatilitas sektor keuangan, tensi geopolitik, dan pandemi COVID-19.



Gambar 3. Suku bunga Federal Reserve



Gambar 4. Pedoman GCG



Gambar 5. Tingkat inflasi Indonesia dalam 5 tahun



Competitive Advantage

Perusahaan Sebanding

Perusahaan	Kode Saham	Sektor	Subsektor	Kelompok Industri
PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Kesehatan	Farmasi dan Bioteknologi	Farmasi
PT Indofarma Tbk	INAF	Kesehatan	Farmasi dan Bioteknologi	Farmasi
PT Kimia Farma Tbk	KAEF	Kesehatan	Farmasi dan Bioteknologi	Farmasi
PT Merck Tbk	MERK	Kesehatan	Farmasi dan Bioteknologi	Farmasi
PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	Kesehatan	Farmasi dan Bioteknologi	Farmasi

Kami melihat bahwa SIDO bergerak di bidang industri jamu dan farmasi, dengan kode BICS 532130 (Pharmaceuticals) dan kode GICS 35201010 (Pharmaceuticals).

Dinamika Pasar

Faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi, regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, persaingan industri, dan tren konsumen. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran produk atau jasa SIDO, serta menentukan peluang dan ancaman bagi SIDO. Misalnya, pandemi Covid-19 dapat menurunkan permintaan dan penawaran produk SIDO karena gangguan distribusi dan penurunan daya beli konsumen. Namun, pandemi juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan, sehingga membuka peluang bagi SIDO untuk menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Faktor internal, seperti strategi bisnis, inovasi produk, efisiensi operasional, kualitas layanan, dan loyalitas pelanggan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional SIDO, serta menentukan keunggulan kompetitif dan nilai tambah bagi SIDO. Misalnya, SIDO dapat melakukan strategi diversifikasi produk, seperti memproduksi minuman, kosmetik, dan suplemen kesehatan, selain jamu dan obat herbal. Hal ini dapat meningkatkan pangsa pasar dan pendapatan SIDO, serta membedakan SIDO dari pesaingnya.



Gambar 6. Peta persebaran ekspor



Teknologi

Penelitian dan pengembangan produk, yang melibatkan penggunaan teknologi informasi, bioteknologi, nanoteknologi, dan teknologi lain yang relevan. Tujuannya adalah untuk menciptakan produk-produk yang inovatif, berkualitas, dan aman bagi konsumen. Misalnya, SIDO melakukan penelitian tentang khasiat dan efek samping jamu dan obat herbal, serta mengembangkan formulasi dan proses produksi yang optimal.

Produksi dan distribusi produk, yang melibatkan penggunaan teknologi mesin, otomasi, robotika, dan teknologi lain yang relevan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan konsistensi produk. Misalnya, SIDO menggunakan mesin-mesin canggih untuk mengolah bahan baku, mengemas produk, dan mengirimkan produk ke pelanggan.

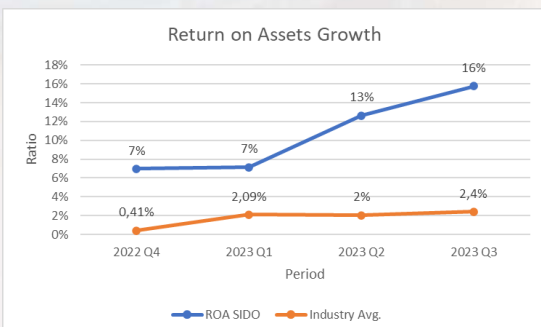
Pemasaran dan penjualan produk, yang melibatkan penggunaan teknologi digital, media sosial, e-commerce, dan teknologi lain yang relevan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan visibilitas, jangkauan, dan loyalitas produk. Misalnya, SIDO menggunakan situs web, aplikasi, dan platform media sosial untuk mempromosikan produk, berinteraksi dengan konsumen, dan menerima pesanan.

Tetap Cuan di Tengah Guncangan Eksternal.

	Key Profitability Stats				
	2018	2019	2020	2021	2022
Return on Assets	19,90%	22,90%	24,30%	31,00%	27,10%
Return on Equity	22,90%	26,40%	29,00%	36,30%	31,50%
Net Profit Margin	24,00%	26,30%	28,00%	31,40%	28,60%
EBITDA	Rp 1.424.391.000.000,00	Rp 1.680.564.000.000,00	Rp 1.838.783.000.000,00	Rp 2.162.613.000.000,00	Rp 2.286.032.000.000,00
EBITDA Multiplier	8,31	10,72	12,63	11,76	9,53
Working Capital Turnover	56%	62%	63%	74%	67%

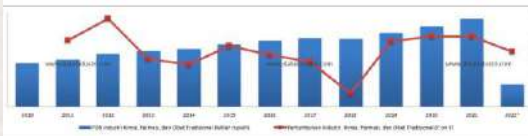
Gambar 7. Key Profitability Stats

Dari beberapa poin kunci profitabilitas, SIDO cenderung mengalami tren positif meskipun terjadi pengetatan suku bunga oleh The Fed dan El Nino (kemarau panjang) yang berdampak pada beberapa lahan pertanian di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan laba terhadap aset dan juga ekuitas, berhasil melebihi perusahaan pada industri yang sama (farmasi) seperti pada gambar. Meskipun pada tahun 2023 Q2 RoE SIDO lebih rendah, secara pergerakan nilai SIDO jauh lebih stabil ketimbang industri sejenis yang sangat fluktuatif.

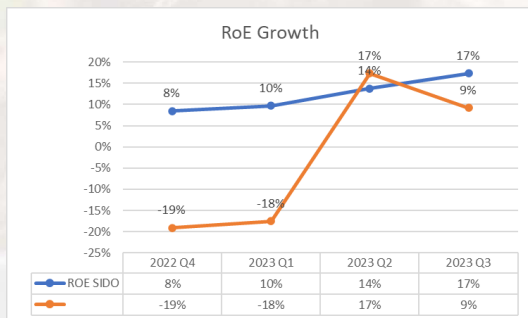


Gambar 8. RoA SIDO (Quarter)

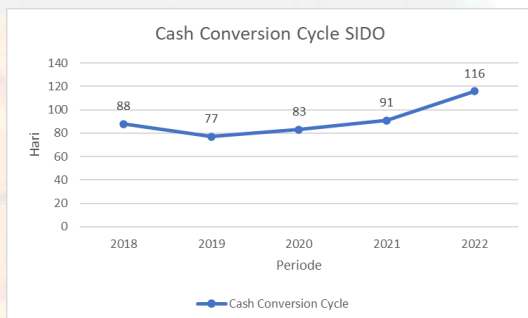




Gambar 9. Tren data pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional tahun 2011-2022



Gambar 10. RoE SIDO (Quarter)



Gambar 11. Cash Conversion Cycle SIDO (Quarter)

Industri

Industri farmasi di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk tumbuh, ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah industri farmasi di Indonesia, di mana dalam periode 5 tahun terakhir (2015 – 2019), industri farmasi dalam negeri telah bertambah sebanyak 132 industri baru, yakni dari sejumlah 198 industri pada tahun 2015 meningkat menjadi 230 industri pada tahun 2019, sedangkan industri bahan baku obat juga meningkat dari sejumlah 8 industri pada 2016 menjadi 14 industri di tahun 2019.

Inflasi dan Penyesuaian Hutang - Piutang Berdampak pada Konversi Kas

Pada tahun 2020, siklus konversi kas mengalami kenaikan dari 77,98 hari menjadi 83,23 hari. Hal ini disebabkan oleh kenaikan siklus konversi piutang dari 55,79 hari menjadi 65,20 hari dan siklus konversi hutang mengalami penurunan dari 58,13 hari menjadi 56,19 hari. Sementara itu, siklus konversi persediaan turun dari 80,33 hari menjadi 74,23 hari.

Hal yang hampir sama terjadi pada tahun 2022 dimana terjadi kenaikan yang cukup drastis sebesar 25 hari dibandingkan periode sebelumnya diakibatkan oleh harga rata-rata komoditas yang meningkat akibat inflasi dan mitigasi risiko kenaikan harga dengan meningkatkan persediaan bahan baku di gudang.



Analisis Keuangan

(Menggunakan Laporan Keuangan tahun 2022 dan 2021, karena tahun 2023 belum keluar)

Pendapatan dan Profitabilitas

Berdasarkan laporan keuangan tahunan, **pendapatan bersih SIDO** pada tahun 2022 adalah Rp 3,86 triliun, turun 3,98% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang mengganggu aktivitas pemasaran dan distribusi produk SIDO.

Laba bersih SIDO pada tahun 2022 adalah Rp 1,10 triliun, turun 12,69% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha dan beban pajak penghasilan.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan (net profit margin) SIDO pada tahun 2022 adalah 28,6%, menurun dari 31,4% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan kemampuan SIDO dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah pendapatan.

Rasio laba bersih terhadap aset (return on assets) SIDO pada tahun 2022 adalah 27,1%, menurun dari 31% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan kemampuan SIDO dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah aset yang dimiliki.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (return on equity) SIDO pada tahun 2022 adalah 31,5%, menurun dari 36,3% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan kemampuan SIDO dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham

Investasi Modal

Berdasarkan laporan keuangan tahunan, **pengeluaran modal** (capital expenditure) SIDO pada tahun 2022 adalah Rp 300 miliar, turun 4,76% dibandingkan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi biaya dan prioritas investasi pada aset non-fisik seperti merek dan lisensi.

Rasio pengeluaran modal terhadap arus kas operasi (capex to OCF) SIDO pada tahun 2022 adalah 13,7%, menurun dari 14,4% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan proporsi arus kas operasi yang dialokasikan untuk investasi jangka panjang.



Berdasarkan laporan keuangan tahunan, **pengeluaran akuisisi SIDO** pada tahun 2022 adalah Rp 924 juta, naik 100% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh akuisisi PT Prima Medika Lestari, sebuah perusahaan farmasi yang memproduksi obat generik dan suplemen makanan. **Rasio pengeluaran akuisisi terhadap arus kas operasi** (acquisition to OCF) SIDO pada tahun 2022 adalah 0,42%, naik dari 0,21% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan proporsi arus kas operasi yang dialokasikan untuk ekspansi bisnis melalui akuisisi

Kompensasi Pemegang Saham

Berdasarkan laporan keuangan tahunan, **dividen tunai SIDO** pada tahun 2022 adalah Rp 660 miliar, naik 10% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh kebijakan SIDO untuk membagikan 60% dari laba bersih sebagai dividen kepada pemegang saham.

Rasio dividen terhadap arus kas operasi (dividend to OCF) SIDO pada tahun 2022 adalah 30,1%, naik dari 29,8% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan proporsi arus kas operasi yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham³.

Rasio dividen terhadap laba bersih (dividend payout ratio) SIDO pada tahun 2022 adalah 59,7%, naik dari 52,4% pada tahun 2021. Rasio ini menunjukkan proporsi laba bersih yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Leverage & Likuiditas

SIDO memiliki **struktur modal yang konservatif**, yang tercermin dari rasio-rasio leverage yang rendah. Pada tahun 2022, rasio utang terhadap aset SIDO adalah 14,1%, sedangkan rasio utang terhadap ekuitas adalah 16,4%. Kedua rasio ini menurun dibandingkan dengan tahun 2021, yang masing-masing adalah 14,7% dan 17,2%. Hal ini menunjukkan bahwa **SIDO mengurangi ketergantungan pada utang untuk membiayai operasinya**, sehingga memiliki risiko keuangan yang rendah. SIDO juga memiliki likuiditas yang baik, yang dapat dilihat dari rasio lancar yang stabil. Pada tahun 2022, **rasio lancar SIDO** adalah 4,1, sama dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa SIDO memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar liabilitas jangka pendeknya.

Tahun	DAR	DER
2021	14,7%	17,2%
2022	14,1%	16,4%





Gambar 12. Produk SidoMuncul

Valuasi

Kami memberikan rekomendasi HOLD pada SIDO dengan target sebesar Rp 651,98 menunjukkan kenaikan sebesar 34,2% dari harga penutupan 5 Februari 2024 sebesar Rp 505. Rekomendasi kami didasarkan pada model Discounted Cash Flow (DCF) Free Cash Flow to the Firm (FCFF) yang memasukkan keunggulan kompetitif SIDO di bidang produk kesehatan dan kesejahteraan, akuisisi berkelanjutan, dan margin yang meningkat.

Discounting Cash Flows

Period	0	1	2	3	4	5
FCF (Juta Rupiah)	Rp	3.144.778,06	3201492,391	3391158,988	3.347.133,42	Rp 3.271.140,72
Terminal Value					Rp	24.519.254.382.107,50
Discount factor		0,95	0,91	0,86	0,82	0,78
PV of FCF (Juta Rupiah)	Rp	2.995.026,73	Rp 2.903.847,97	Rp 2.929.410,64	Rp 2.753.694,95	Rp 2.563.024,35
PV of TV						Rp 19.211.477.390.677,60
Enterprise Value						Rp 19.211.477.390.677,60

Gambar 13. Discounted Cash Flow

Enterprise Value to Equity Value

Enterprise Value	Rp	19.211.479.953.702,00
Cash	Rp	924.000.000,00
Marketable Securities	Rp	923.047.000.000,00
Short term Debt	Rp	541.048.000.000,00
Long term Debt	Rp	34.919.000.000,00
Equity Value		19.559.483.953.702
Shares Outstanding		30.000.000.000
Implied Share Price		651,98

Gambar 14. Enterprise to Equity Value



Gambar 15. Earning per share (YoY)

Discounted Cash Flow

Asumsi yang digunakan untuk mendapatkan WACC kami sebesar 5,02%. WACC SIDO sebesar 5,02% lebih rendah dari pesaing utamanya seperti KAEF dan INAF tetapi lebih tinggi dari KINO.

Key Valuation	Company			Period
	SIDO	KLBF	KAEF	
EBITDA Multiple	8,31	7,20	5,53	2018
	10,72	7,41	4,72	2019
	12,63	6,67	17,44	2020
	11,76	6,54	14,53	2021
	9,53	8,48	10,24	2022
Average	10,59	7,26	10,49	
Times Revenue	1,421283464	1,344170254	1,40	2018
	1,441052971	1,345084389	1,37	2019
	1,781343337	1,351946315	1,42	2020
	1,201326519	1,375025592	1,35	2021
	1,478904833	1,365962419	1,35	2022
Average	1,464782225	1,356437794	1,3784355	
PE Ratio	17,44372591	27,01	33,08	2018
	19,64865189	28,42	1013,75	2019
	21,42361587	28,42006154	554,11	2020
	18,91509067	21,50304294	55,94	2021
	23,38161732	23,7385565	79,96	2022
Average	20,16	25,82	347,36	

Gambar 16. Key Valuation

Key Stats Valuation

Dari semua perhitungan rasio yang kami buat, SIDO unggul di setiap rasio baik pada ebitda multiple, times revenue, dan PE ratio. SIDO juga menunjukkan keunggulannya dari trend yang cenderung bertumbuh di setiap tahunnya pada setiap rasio dari 2018 hingga 2022 dan kami yakin trend ini dapat bertahan hingga beberapa tahun kedepan.



Gambar 17. PE Rasio SIDO

PE Ratio Estimated Growth

Asumsi pertumbuhan tersebut terbukti dengan estimasi PE Ratio yang akan cenderung bertumbuh dari kuartal Q4 2023A hingga Q4 2024F. Pertumbuhan ini tentu dipengaruhi oleh beberapa risiko kedepannya seperti tahun politik (pemilu), inflasi, dan perubahan iklim yang tidak stabil

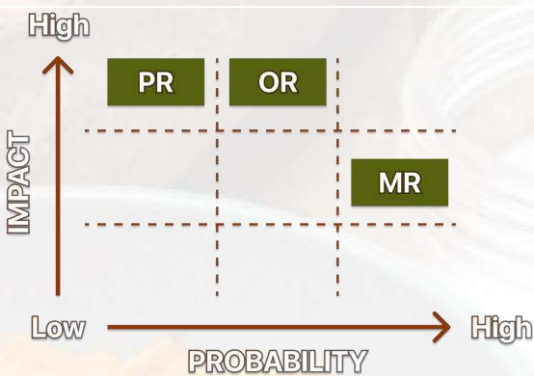
Sensitivity Analysis

Sensitivity Analysis Kami meningkatkan/menurunkan asumsi utama dalam model FCFF DCF kami sebesar 10% untuk mengevaluasi kekuatan target harga kami. Dapat dimengerti, estimasi kami sangat sensitif terhadap tingkat diskon yang diasumsikan (misalnya, kenaikan 10% atau 50 bp dalam WACC menurunkan nilai implisit sebesar 13,56%). Mengingat perkiraan konsensus ekonomi bahwa yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun akan meningkat 30 bps Desember atas Desember, kemungkinan ini tidak bisa diabaikan. Namun, perhitungan WACC kami memiliki konservatisme yang terbangun (misalnya, premi risiko ekuitas kami sebesar 6,5% melebihi alternatif pesaing seperti angka 5,5% dari Bank Indonesia, yang akan menghasilkan WACC sebesar 4,8%), berfungsi sebagai bantalan untuk perubahan suku bunga yang tidak menguntungkan. Faktor risiko terbesar kedua adalah asumsi margin COGS kami, di mana kenaikan 10% akan mengurangi harga saham sebesar 8,64%. Namun, ekspansi margin bruto SIDO sebesar 2,4% sejak 2016 dan peningkatan proporsional pendapatan Software & Services membuat inflasi COGS tidak mungkin terjadi.



Komponen WACC	Valuasi	Metodologi
Risk free rate	5,5%	Menggunakan yield obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun
Equity Risk Premium	6,5%	Menggunakan rata-rata historis premi risiko pasar saham Indonesia
Beta	0,033	Menggunakan beta saham SIDO dari website Investing.com
Cost of Equity	5,72%	Menggunakan model Capital Asset Pricing Model (CAPM): $Re = Rf + \beta \times (Rm - Rf)$
Pre-tax cost of debt	8%	Menggunakan yield rata-rata obligasi korporasi Indonesia dengan rating A

Tax Rate	25%	Menggunakan tarif pajak penghasilan badan di Indonesia
After tax cost of debt	6%	Menggunakan rumus: $R_d \times (1 - T_c)$
WACC	5,02%	Menggunakan rumus: $WACC = (E/V \times R_e) + ((D/V \times R_d) \times (1 - T_c))$



Dividen Discount Model

Untuk mengonfirmasi model FCF DCF kami, kami selanjutnya mempertimbangkan model dividend discount. SIDO telah secara konsisten membayar dividen tunai biasa triwulanan selama beberapa dekade (kecuali pada periode reorganisasi). Harga target yang dihasilkan sebesar Rp 651,98 menunjukkan kenaikan sebesar 6,98% dan mendukung rekomendasi beli kami.

Risiko Bisnis dan Investasi

Risiko Operasional OR: Risiko Pandemi COVID-19 (probabilitas MODERAT, dampak TINGGI). Dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 11,7% pada tahun 2022, SIDO dapat mengalami penurunan permintaan dan mobilitas konsumen, serta gangguan operasional akibat pandemi COVID-19.

Dampak Penilaian: Model kami mengasumsikan bahwa pertumbuhan pendapatan akan pulih menjadi 9% pada tahun 2024, tetapi mengurangi pendapatan yang tercapai sebesar 10% menurunkan penilaian kami sebesar 13,56%.

Mitigasi: SIDO meredam risiko ini dengan mematuhi protokol kesehatan, mendukung vaksinasi, dan menerapkan pedoman pencegahan penularan untuk semua karyawan.

Risiko Pasar MR: Risiko Inflasi (probabilitas TINGGI, dampak SEDANG). Dengan tingkat inflasi sebesar 2,8% pada tahun 2023, SIDO mungkin menghadapi biaya produksi yang lebih tinggi dan daya beli konsumen yang lebih rendah.

Dampak Penilaian: Model kami mengasumsikan bahwa SIDO dapat mempertahankan margin keuntungan bersihnya sebesar 21,4%, tetapi peningkatan biaya produksi sebesar 10% menurunkan penilaian kami sebesar 8,64%.

Mitigasi: SIDO meredam risiko ini dengan melakukan efisiensi operasional, menyesuaikan harga jual, dan diversifikasi produk.





Risiko Politik PR: Risiko Perubahan Regulasi (probabilitas RENDAH, dampak TINGGI). Pemerintah dapat mengeluarkan regulasi baru terkait industri farmasi, seperti izin pemasaran, standar kualitas, dan kewajiban pajak.

Dampak Penilaian: Model kami mengasumsikan bahwa SIDO dapat mematuhi semua regulasi yang ada, tetapi menghadapi regulasi baru yang meningkatkan beban pajak sebesar 10% menurunkan penilaian kami sebesar 9,72%.

Mitigasi: SIDO meredam risiko ini dengan berkoordinasi dengan otoritas terkait, mematuhi regulasi yang berlaku, dan membela jika diperlukan.



Month	Period	FCF	
		FCF Value	Forecast
		yt	yt
2019 Q4	1	1.999.607,00	-
2020 Q1	2	2.126.411	-
2020 Q2	3	2.568.339	-
2020 Q3	4	2.841.741	-
2020 Q4	5	1643172,75	2.384.024,56
2021 Q1	6	1725795,75	2.294.916,00
2021 Q2	7	1725795,75	2.194.762,19
21 Q3	8	3039674,25	1.984.126,38
21 Q4	9	2.573.224	2.033.609,63
22 Q1	10	2106196,75	2.266.122,44
22 Q2	11	3306374,5	2.361.222,69
22 Q3	12	3731850	2.756.367,38
22 Q4	13	2917920,75	2.929.411,31
23 Q1	14	2442826	3.015.585,50
23 Q2	15	3567261,25	3.099.742,81
23 Q3	16	3651104,25	3.164.964,50
23 Q4 F	17	3144778,063	3.144.778,06
24 Q1 F		3201492,391	3.201.492,39
24 Q2 F		3391158,988	3.391.158,99
24 Q3 F		3.347.133,42	3.347.133,42
24 Q4 F			3.271.140,72

Lampiran 1. MA 4 Forecast FCF

	Aset	Aset lancar	Fixed Asset	Liabilitas Periodik	Liabilitas jangka	Total Liabilitas	Ekuitas	Total Ekuitas	neto	laba	AVG price	AVG price	laba
2023 Q3	3.742.487.000,00	1.897.381.000,00	1.845.106.000,00	331.861.000,00	-41.656.000,00	345.441.000,00	3.407.359.000,00	3.477.626.000,00	30.000.000,00	591.551.000,00	649	649	783.190.000,00
2023 Q2	3.566.545.000,00	1.710.389.000,00	1.856.156.000,00	238.812.000,00	-42.358.000,00	300.189.000,00	3.266.148.000,00	3258155000000,00	50.000.000,00	450.689.000,00	777	777	451211000000,00
2023 Q1	3.219.880.000,00	2.357.403.000,00	1.865.371.000,00	1.045.980.000,00	38.801.000,00	1.187.780.000,00	3.117.983.000,00	3.117.088.000,00	30.000.000,00	388.813.000,00	811	811	1.051.121.000,00
2022 Q4	4.214.862.000,00	2.357.403.000,00	1.887.200.000,00	591.048.000,00	14.249.000,00	375.947.000,00	3.843.482.000,00	3.843.482.000,00	30.000.000,00	295.647.000,00	721	721	923.047.000,00
2022 Q3	3.865.151.000,00	2.946.518.000,00	1.818.615.000,00	298.045.000,00	-42.132.000,00	340.197.000,00	3.524.947.000,00	3.524.947.000,00	30.000.000,00	750.714.000,00	813	813	617.696.000,00
2022 Q2	3.577.856.000,00	1.786.718.000,00	1.811.120.000,00	284.315.000,00	-51.820.000,00	337.181.000,00	3.240.644.000,00	3.240.611.000,00	30.000.000,00	440.411.000,00	766	766	601.324.000,00
2022 Q1	4.249.653.000,00	2.439.733.000,00	1.829.880.000,00	1.143.710.000,00	31.826.000,00	1.199.248.000,00	3.049.802.000,00	3.049.807.000,00	30.000.000,00	393.687.000,00	770	770	1.256.208.000,00
2021 Q4	4.688.070.000,00	2.214.707.000,00	1.824.263.000,00	298.040.000,00	-42.122.000,00	340.197.000,00	3.711.825.000,00	3.728.713.000,00	30.000.000,00	280.731.000,00	864	864	1.062.235.000,00
2021 Q3	3.626.853.000,00	1.855.711.000,00	1.795.682.000,00	589.551.000,00	71.644.000,00	587.237.000,00	3.063.620.000,00	3.063.616.000,00	30.000.000,00	367.623.000,00	778	778	624.084.000,00
2021 Q2	3.581.106.000,00	1.895.627.000,00	1.785.484.000,00	352.118.000,00	71.210.000,00	427.629.000,00	3.167.193.000,00	3.163.188.000,00	30.000.000,00	354.193.000,00	608	608	784.567.000,00
2021 Q1	3.087.421.000,00	2.108.889.000,00	1.788.581.000,00	1.081.268.000,00	71.340.000,00	1.877.828.000,00	2.608.383.000,00	2.628.582.000,00	30.000.000,00	288.716.000,00	589	589	1.253.108.000,00
2020 Q4	3.549.248.000,00	2.952.911.000,00	1.797.425.000,00	589.841.000,00	87.752.000,00	687.738.000,00	3.221.733.000,00	3.221.748.000,00	30.000.000,00	502.757.000,00	718	718	1.021.394.000,00
2020 Q3	3.699.612.000,00	1.923.128.000,00	1.778.325.000,00	304.678.000,00	88.279.000,00	394.955.000,00	3.264.655.000,00	3.264.640.000,00	30.000.000,00	562.951.000,00	676	676	1.027.484.000,00
2020 Q2	3.444.159.000,00	1.868.785.000,00	1.780.588.000,00	508.112.000,00	80.412.000,00	365.524.000,00	3.077.628.000,00	3.077.611.000,00	30.000.000,00	434.786.000,00	493	493	782.886.000,00
2020 Q1	3.136.013.000,00	1.928.589.000,00	1.822.898.000,00	282.252.000,00	57.896.000,00	438.708.000,00	3.298.315.000,00	3.298.315.000,00	30.000.000,00	285.628.000,00	454	454	1.059.138.000,00
2019 Q4	3.229.257.000,00	1.746.235.000,00	1.833.322.000,00	468.876.000,00	55.980.000,00	484.829.000,00	3.084.700.000,00	3.084.707.000,00	30.000.000,00	279.783.000,00	609	609	884.864.000,00
2019 Q3	3.255.238.000,00	1.798.863.000,00	1.828.355.000,00	317.596.000,00	47.818.000,00	385.427.000,00	3.095.796.000,00	3.128.713.000,00	30.000.000,00	302.122.000,00	554	554	958.452.000,00
2019 Q2	3.126.911.000,00	1.488.743.000,00	1.842.120.000,00	236.826.000,00	47.249.000,00	304.215.000,00	2.968.708.000,00	2.968.716.000,00	30.000.000,00	378.674.000,00	493	493	768.596.000,00
2019 Q1	3.187.710.000,00	1.888.091.000,00	1.824.620.000,00	312.272.000,00	68.408.000,00	375.889.000,00	3.222.029.000,00	3.113.610.000,00	30.000.000,00	399.414.000,00	454	454	912.289.000,00
2018 Q4	3.337.820.000,00	1.547.666.000,00	1.789.382.000,00	366.380.000,00	95.634.000,00	485.914.000,00	3.027.027.000,00	2.982.814.000,00	30.000.000,00	388.013.000,00	407	407	805.833.000,00

Lampiran 2. Database Kuartalan SIDO 2018 Q4-2023 Q3

	ROPP	ROA	ROE	EPS	PS	Debit to Assets	Debit to Equity	Working Capital	De asset produktif dan	Current Ratio	WCDO
2023 Q3	115,1475	14%	17%	19,72	31,21377664	9%	10%	1592776000000,00	42%	4,25	37,141%
2023 Q2	108,8718	11%	14%	15,02	51,72184215	8%	10%	1452557000000,00	41%	6,83	31,01%
2023 Q1	103,0027667	7%	10%	10,05	88,76251489	26%	53%	1201417000000,00	31%	4,31	28,84%
2022 Q4	110,2489333	8%	8%	9,86	74,78007513	14%	18%	1818353000000,00	43%	2,26	36,28%
2022 Q3	111,4982333	19%	0,207397457	24,36	33,7831217	9%	10%	1748473000000,00	43%	6,87	41,79%
2022 Q2	108,0214667	12%	0,137723495	14,88	51,47226114	9%	10%	1482373000000,00	41%	6,21	30,11%
2022 Q1	102,9066667	7%	0,095887993	9,86	78,12843503	28%	39%	1311383000000,00	31%	2,14	22,53%
2021 Q4	115,7061667	7%	0,232699067	8,99	96,86621263	8%	9%	1946642000000,00	47%	7,53	28,80%
2021 Q3	102,1205	24%	0,283212128	28,92	28,89925572	10%	19%	1342573800000,00	57%	3,84	64,48%
2021 Q2	105,4393	14%	0,159165519	16,80	38,18308183	12%	14%	1452912000000,00	40%	5,12	34,70%
2021 Q1	97,6228333	7%	0,092080939	9,99	66,81262217	27%	27%	1203381000000,00	30%	2,20	22,42%
2020 Q4	107,3014	22%	0,269230926	20,89	25,10233245	16%	10%	1402028000000,00	29%	2,66	62,21%
2020 Q3	110,1551	14%	15%	11,30	31,39710266	11%	12%	1396610600000,00	43%	3,80	60,20%
2020 Q2	102,5869333	12%	13%	13,83	35,65694117	11%	12%	1377641000000,00	40%	5,50	30,10%
2020 Q1	109,8776	6%	7%	7,72	58,801812	12%	12%	1541193800000,00	41%	5,05	35,03%
2019 Q4	110,1551	18%	21%	19,33	31,5136378	13%	15%	1391365000000,00	37%	4,20	48,84%
2019 Q3	105,6594667	23%	25%	26,71	26,72006393	10%	12%	1291264600000,00	29%	3,38	57,63%
2019 Q2	98,8905	12%	13%	12,56	39,26472238	9%	10%	1192835000000,00	38%	3,64	31,58%
2019 Q1	105,7341	6%	7%	6,98	65,95801047	11%	12%	1341819000000,00	38%	5,02	38,12%
2018 Q4	96,7559667	9%	10%	9,80	41,39448131	15%	15%	1179286000000,00	35%	4,20	24,12%
Average	106,8914117	13%	15%	15,83	48,95188839	14%	18%	1453755000000,00	39%	4,88	32,95%

Lampiran 3. Database rasio kuartalan SIDO 2018 Q4-2023 Q3



Month	Period	FCF	
		FCF Value	Forecast
		yt	ŷt
	1	9,600333333	-
	2	6,980533333	-
	3	12,5558	-
	4	26,73736667	-
	5	19,32496667	13,97
	6	7,720933333	16,40
	7	13,8262	16,58
	8	21,39436667	16,90
	9	30,9919	15,57
	10	8,991933333	18,48
	11	16,80343333	18,80
	12	28,92273333	19,55
	13	8,991933333	21,43
	14	9,855566667	15,93
	15	14,88036667	16,14
	16	24,35713333	15,66
	17	9,855566667	14,52
	18	10,05383333	14,74
	19	15,02266667	14,79
	20	19,71836667	14,82
	21	13,66	13,66
	22	14,61	14,61
	23	15,75	15,75
	24	15,94	15,94
	25	14,99	14,99

Lampiran 4. EPS Forecast MA 4

